

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang sudah ada sejak dulu, yaitu sejak diturunkannya tugas dan fungsi yang harus dipikul oleh manusia selama hidupnya.¹ Oleh sebab itu, kata dakwah sudah tidak asing lagi bagi telinga manusia. Fungsi dari kegiatan dakwah sendiri yaitu untuk mengajak umat manusia kejalan yang di ridhoi oleh Allah.²

Pada jaman dahulu, dakwah dikenal sebagai kegiatan yang membosankan khususnya untuk para remaja yang mana tidak lepas kaitannya dengan mimbar, mesjid dan lain sebagainya. Namun dengan beriringnya waktu, kegiatan dakwah semakin lama semakin memberikan suatu perubahan yang signifikan dari mulai jumlah pengikut, metode dan media yang digunakan pun tidak sebatas mimbar semata. Hal ini tidak lepas dari perkembangan jaman yang saat ini telah memasuki jaman era teknologi informasi, sehingga dalam proses berdakwah pun dapat menggunakan media yang lebih efisien dan mudah.

Sebagaimana yang dikatakan di atas dakwah saat ini tidak hanya dilakukan di depan mimbar semata, akan tetapi pada jaman era teknologi ini dakwah dapat disampaikan dengan suatu media yang tidak biasa yaitu media

¹ AS. Enjang dkk, *Dasar –dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), h.1.

² Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h. 45.

massa, arti dari media masa sendiri yaitu suatu alat untuk menyampaikan sesuatu kepada khalayak dengan menggunakan alat mekanisme seperti radio, surat kabar, buletin dan televisi. Selain itu media massa di kenal dengan dua istilah yaitu media panas dan dingin, maksud dari media panas merupakan media yang memaksa kepada para pembaca surat kabar dan radio sedangkan media dingin membebaskan pemirsa televisi dari pola yang di paksa.³ Peranan media massa sangat berpengaruh pada kehidupan khalayak, terlihat dari keseharian khalayak yang tidak lepas dari media massa khususnya pada televisi yang menyediakan berbagai program yang dapat menyedot perhatian khalayak seperti berita, talkshow, sinetron dan lain sebagainya.

Dari media massa yang ada televisi merupakan salah satu media yang paling unik. Keunikan tersebut dapat di lihat dari karakteristik yang di miliki televisi yang bersifat: *pervasive* (menyebar dan hampir dimiliki oleh seluruh masyarakat), *assesible* (dapat di akses tanpa memerlukan kemampuan literasi atau keahlian lain), *Coherent* (memperesentasikan pesan dengan dasar yang sama tentang masyarakat melintasi program dan waktu).⁴ Sebagaimana media massa lainnya televisi memiliki berbagai macam saluran, baik saluran yang di mikili swasta maupun nasional. Adapun yang dimaksud dengan saluran nasional yaitu saluran yang di miliki oleh pemerintah yang berperan memberikan berbagai informasi melalui berita sedangkan saluran swasta

³ Prof. Dr. Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 100.

⁴ Abdu Rahman, *Pesan dakwah Dalam Sinetron Tukang Bubur Naik haji*, (Universitas syarif hidayatullah, 2015) h. 2-3.

merupakan saluran yang dimiliki oleh seseorang secara individu yang lebih dominan berperan sebagai media penghibur untuk khalayak, yang mana setiap saluran pasti memiliki program salah satunya program sinetron.

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang menceritakan sebuah kehidupan sehari-hari yang diwarnai dengan konflik berkepanjangan.⁵ Sama halnya seperti sandiwara dan drama, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan sebuah konflik yang semakin lama semakin besar sehingga sampai pada titik klimaks yang diharapkan. Akhir dari sinetron sendiri dapat berakhir dengan *sad ending* atau *happy ending*, tergantung kepada si pembuat skenario.

Pembuatan sinetron merupakan seni⁶ dengan bentuk audiovisual cerita yang baik. Yang mana sebuah cerita yang baik akan menguasai imajinasi khalayak dan membawa khalayak ke dalam sebuah perjalanan, melewati emosi, tempat, fakta, dan realitas. Sebuah cerita yang baik akan membuka mata kita akan ide-ide baru dan menantang. Dengan adanya sinetron-sinetron yang banyak ditayangkan di stasiun televisi diharapkan dapat memberikan hiburan sekaligus suatu pengetahuan lebih kepada kehidupan sehari-hari yang baik untuk khalayak, khususnya dalam bidang keagamaan. Sebab kelebihan televisi yang merupakan salah satu bentuk dari audiovisual yang saat ini

⁵ Wawan Kuswanadi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1996), h. 131.

⁶ Abdu Rahman, *Pesan Dakwah Dalam...*, *Ibid.*, h. 3.

sangat penting sebagai sarana dakwah dan sumber informasi masyarakat dapat dimanfaatkan secara signifikan untuk kepentingan dakwah Islam, sehingga dakwah dapat ditransformasikan menjadi lebih efektif.

Saat ini banyak sekali dari saluran televisi yang menayangkan sinetron-sinetron anak remaja namun dengan adegan-adegan yang kurang baik seperti sinetron yang didalamnya banyak perkelahian fisik, geng motor, percintaan dan lain-lain. sehingga dikehidupan nyata banyak para remaja yang mengikuti hal tersebut dan membuat para orang dewasa menjadi resah akan hal itu. Namun dalam sinetron yang banyak mengandung unsur kurang baik itu sebenarnya memiliki banyak pesan dakwah yang dapat di ambil, tergantung dari sudut pandang orang yang menontonnya. Ada pula sebagian orang yang kurang baik dalam mengamati suatu adegan sehingga membuat persepsi mereka akan sinetron memiliki unsur-unsur yang kurang baik padahal tidak begitu adanya.

Awal tahun 2018 belas ini telah bermunculan sinetron yang bertemakan perilaku remaja saat ini, salah satunya adalah *Catatan Harian Aisyah* yang diperani oleh artis-artis remaja karena ceritanya memang menceritakan saat di bangku sekolah. Sinetron ini digarap oleh MNC Pictures yang pertama liris pada tanggal 8 Januari 2018 jam 18:15 WIB di RCTI. Sinetron ini tanyang setiap hari di jam yang sama dengan tokoh utama bernama *Aisyah Alifah Jannah* biasa di panggil Aisyah yang diperani oleh Tissa Biani, *Rafa Pradipta Tjandra* di perani oleh Bio One, dan *Ahmad Ridho Lillahi* diperani oleh Umay Shahab.

Catatan Harian Aisyah menceritakan tentang perjalanan *Aisyah* (Tissa Biani), gadis sholehah yang berada di tengah kehidupan remaja kota penuh *hedonisme*. Siswi pindahan Sukabumi ini tampil mencolok dengan penampilannya yang berbeda 180 derajat dari teman-teman di sekolah barunya. *Aisyah* jadi pusat perhatian saat pertama kali datang ke sekolah. Tak terkecuali *Rafa* (Bio One), Siswa yang memiliki kehidupan bagai langit dan bumi dengan *Aisyah*. *Aisyah* berasal dari keluarga muslim yang taat, sedangkan *Rafa* berasal dari keluarga yang jauh dari nilai agama dan kurang kasih sayang dari orangtuanya. Kehadiran *Aisyah* sangat mengganggu *Rafa*, ditambah dengan pertemuan pertama mereka yang kurang menyenangkan, yaitu saat mobil *Rafa* lecet karena sepeda *Aisyah*. *Rafa* merasa *Aisyah* tak pantas berada disekolahnya dan siapa pun yang membantunya akan bernasib sama dengan *Aisha*. *Aisyah* menguatkan dirinya untuk terus beradaptasi di sekolah. *Ridho* (Umay Shahab) cowok alim dan lembut diam-diam mengagumi *Aisyah*.⁷

Dari ringakasan diatas dapat di ketahui *Aisyah* adalah tokoh utama di dalam sinetron *Catatan Harian Aisyah* yang memiliki akhlak yang sangat baik kepada teman-temannya, guru bahkan orang tuanya. Sinetron yang rilis di RCTI pada tanggal 8 Januari 2018 ini berbeda dengan sinetron lainnya, yang berbuat berbeda adalah karna adanya sebuah kalaborasi dari cerita drama Keluarga Islami, Cinta dan Rahasia dan Catatan Hari Seorang Istri. Ditambah dengan sikap yang dimiliki oleh *Aisyah* yang sangat baik kepada semua

⁷ <https://media.iyaa.com/article/2018/01/sinopsis-catatan-harian-aisha-gadis-sholeha-di-tengah-hedonisme-jakarta-3601601.html> di akses pada hari sabtu jam 16:32 wib.

orang dan selalu mengucapkan kalimat *Assalamualaikum warhmatullahi wabarokattu* saat hendak pergi atau berpapasan dengan yang orang lain.

Sehingga tidak heran bahwa sinetron ini termasuk salah satu sinetron dengan rating pada tertinggi di saluran RCTI pada bulan Januari. Pada pertama penayangan sinetron sudah mendapatkan rating pertama mengalahkan sinetron yang berjudul *Dunia Terbalik* yang sudah cukup lama tayang di RCTI dan masuk pada peringkat lima besar untuk kategori seluruh saluran televisi yang ada di Indonesia pada bulan Januari.⁸ Pada setiap harinya sinetron *Catatan Harian Aisyah* terus naik ke peringkat atas, terkadang sinetron *Catatan Harian Aisyah* menduduki peringkat bawah setelah sinetron *Dunia terbalik*. Dan ada lagi yang membuat menarik dari sinetron ini yaitu adanya segmen yang mana pada di akhir setiap peristiwa yang di alami oleh tokoh utama (Aisyah) selalu dijadikan sebuah cerita oleh Aisyah dengan diberikan sedikit hadis bersangkutan untuk memperkuat gagasannya yang seakan memberikan suatu kesimpulan akan peristiwa tersebut.

Dengan adanya uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti pesan dakwah apa yang terdapat didalam sinetron *Catatan Harian Aiyah* dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dengan mengambil judul penelitian: **Pesan Dakwah Dalam Sinetron Catatan Harian Aisyah**

⁸ Bisa di lihat pada akun media sosial *Instagram @rating_sinetron* dan *@rating_tv* pada tanggal 9 januari 2018. Akun ini memberikan urutan waktu rating pada jangka waktu setiap hari, sehingga rating pada sinetron ini bisa terlihat turun naiknya

(Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Sinetron Catatan Harian Aisyah Pada Tanggal 8 Januari 2018)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai pesan dakwah yang terdapat di dalam sinetron dengan menganalisis teks sinetron catatan harian aisyah dengan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Maka fokus penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana struktur makro pada sinetron *Catatan Harian Aisyah* ?
- b. Bagaimana superstruktur pada sinetron *Catatan Harian Aisyah*?
- c. Bagaimana struktur mikro pada sinetron *Catatan Harian Aisyah* episode?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan fokus permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana struktur makro pada sinetron *Catatan Harian Aisyah*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana superstruktur pada sinetron *Catatan Harian Aisyah*.
- c. Untuk mengetahui bagaimana struktur mikro sinetron *Catatan Harian Aisyah*.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang luas serta menambahkan suatu pengetahuan yang bermamfaat untuk seluruh aktivis akademik, khususnya untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam memberikan stimulus atau rangsangan pengetahuan bagi peneliti-peneliti lain berikutnya dalam upaya mengkaji, menyempurnakan serta mengembangkan paradigma-paradigma berdakwah melalui media massa pada program *Sinema Elektronik* (Sinetron).

b. Kegunaan Praktis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memberikan suatu pengetahuan yang lebih kepada penulis khususnya para pembaca. Memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait yang memperhatikan media massa khususnya media televisi untuk memilih alur cerita yang lebih banyak memiliki pesan dakwah namun tetap memiliki alur cerita yang bagus. Serta memberikan wawasan kepada khalayak bawahannya tidak semua sinetron menimbulkan hal negatif padahal masih banyak hal positif yang dapat diambil dari semua sinetron.

E. Landasan Pemikiran

a. Hasil Penelitian Sebelumnya

Banyak sekali penelitian yang telah mengangkat tentang film dengan isi pesan yang berbeda beda. Akan tetapi untuk penelitian yang mengangkat tentang sinetron cukup terbilang lebih sedikit dari film. Ada

beberapa penelitian wacana yang juga mengangkat tentang pesan yang dijadikan sebagai acuan dalam menulis, dengan judul sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul: *Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta* Yang di tulis oleh Siti Qoriyatul Solihah dari Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta pada Tahun 2008.
 2. Skripsi yang berjudul: *Analisis Produksi Terhadap Program Sinetron Tukang Bubur Naik Haji The Series (episod 402 dan 403)* yang di tulis oleh Siti Nurul Khairiyah dari Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta pada Tahun 2011.
 3. Skripsi yang berjudul: *Pesan-pesan Dakwah dalam Sinetron Taubat (Analisis Wacana Terhadap Sinetron Taubat di Trans TV)* yang di tulis oleh Deny Zaenuddin dari Universitas Islam Sunan Gunung Djati, Bandung pada Tahun 2005.
- b. Landasan Teoritis

Dakwah merupakan suatu kegiatan dalam menyampaikan pesan Islam. Tidak dapat di pungkiri adanya dakwah merupakan tugas bagi seluruh manusia yang berada di bumi ini untuk nyampaikan ajaran Islam kepada orang lain sesuai kemampuan dirinya.⁹ Seperti firman Allah dalam surat Al-Imran ayat 104 yang berbunyi:

⁹ Prof. Dr. Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah...*, ibid., h. 4

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
 الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya:

“Dan hendaknya ada satu umat kamu yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah pada yang munkar, mereka adalah orang-orang yang beruntung”¹⁰

Sebagaimana dengan ayat diatas Allah memang memerintahkan manusia untuk menyerukan ajaran Islam kepada seluruh manusia yang ada di bumi ini dengan menyuruh kepada yang *Ma’ruf* dan mencegah kepada yang *Munkar* yang bersumber kepada Al-Qur’an dan As-Sunnah. Setiap orang yang memiliki keampuannya masing-masing dalam menyebarkan pesan yang terkandung kepada manusia lainnya seperti hanya penulis novel mereka menyebarkan pesan kebaikan dengan menggunakan tulisannya, pelukis dengan lukisannya, penceramah dengan ceramahnya, sebagaimana pembuat film/ Sinetron dengan tanyangan sinetronnya.

Secara garis besar pesan dakwah dikelompokkan menjadi tiga. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moh. Ali Aziz dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah beliau berpendapat pesan dakwah terkelompokkan menjadi tiga golongan yang pertama (1) *Akidah*, yang mencakup 6 rukun Iman yaitu Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul-rasul Allah, Iman kepada hari Akhir dan Iman kepada *Qhodo* dan *Qodar*. (2)

¹⁰Kementrian Agama RI, Al- Qur’an Dan Terjemahnya Juz 1- 30 Edisi Baru, (Jakarta, CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 78

Syariah yang mencakup Ibadah dan *Muamalah*, dan (3) *Akhlak* yang mencakup segala Akhlak kepada Sang Pencipta dan yang diciptakannya.¹¹

Kegiatan dakwah yang telah ada sejak zaman Rosullullah sangat di gemari oleh orang banyak namun dengan bergantinya jaman dakwah yang diajarkan oleh Rosul ini sudah mulai ditinggalkan karena metode yang membosankan ini kecuali kita mendaur ulang metode itu menjadi metode yang lebih baik dari sebelumnya dengan bantuan media elektronik seperti yang di katakan oleh Kh. Irfan Hielmy dalam bukunya yang berjudul *Dakwah Bil-Hikmah* bahwa dengan berkembang zaman di era teknologi ini dapat digunakan untuk media penunjang yang baik untuk keberlangsungan kegiatan dakwah, karena jika perkembangan ini tidak dimanfaatkan dengan baik, maka umat-umat Islam akan tertinggal jauh di belakang.¹²

Media atau di sebut dengan *Wasilah* dalam kajian Ilmu dakwah adalah salah satu unsur dalam berdakwah yang mana harus selalu ada baik dalam kajian ilmu Dakwah atau pun dalam kajian ilmu Komunikasi, karena komunikasi tidak akan tersampaikan jika tidak ada salah satu dari unsur tersebut. Seperti yang di katakan dalam buku Ilmu Komunikasi melalui teori komunikasi Lasswell sebagai berikut: *Who Say What In*

¹¹ Moh. Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 94-95.

¹² Irfan Hielmy, *Dakwah Bil- Hikmah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), h. 71.

*Which Channel to Whom With What Effect?*¹³ yang mana model tersebut mengisyaratkan bahwa lebih dari satu saluran dapat membawakan pesan.

Pada jaman modern ini sudah banyak media elektronik dan media online yang telah bermunculan, akan tetapi media elektronik televisi masih di gemari oleh kebanyakan masyarakat yang ada hal ini di perngaruhi oleh keberadaanya yang sangat berpengaruh khalayak. Dan sinetron merupakan suatu program yang sangat di gemari oleh kebanyakan masyarakat, hal ini dapat di mamfaatkan untuk memperluas kegiatan dakwah agar dakwah dapat tersampaikan kepada seluruh kalangan dari mulai yang muda sampai yang tua. Karena Sinetron termasuk kepada media dakwah zaman modern ini, yang mana penonton dapat menerima dakwah dari pesan dakwah atau pesan-pesan moral yang disajikan oleh sinetron tersebut.

Keepektifan media ini juga dapat di lihat pada sosial lingkungan masyarakat. Yang mana mengingatkan kita kepada teori media masa willbur Schamm, yakni *The Bullet Theory of Communication* atau lebih terkenal dengan sebutan teori peluru/ jarum suntik bahwa media massa dapat menembakan peluru komunikasi kepada khalayak yang pasif. sinetron Catatan Harian Aisyah adalah salah satu sinetron dakwah Islam yang mana kehadirannya ini adalah untuk memberikan pesan dakwah dan moral kepada para remaja.

¹³ Prof. Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 147.

Analisis yang digunakan adalah analisis wacana, analisis ini lahir karena adanya kesadaran bawahannya komunikasi bukan hanya sebatas ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan inheren. Dalam upaya menganalisis unit bahasa yang lebih besar dari kalimat tersebut, analisis ini pun tidak terlepas dari pemakaian kaidah berbagai cabang ilmu bahasa, seperti sintaksis, morfologi dan fonologi.¹⁴ Yang dipakai dalam analisis ini adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Karena model ini banyak dipakai karena model ini mencampur elemen-elemen wacana. Yang mana analisis ini dikembangkan dari pendekatan lapangan sosial.

c. Kerangka Konseptual

Pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Catatan harian Aisyah ini dapat dilihat dengan menggunakan analisis wacana, karena lewat analisis ini peneliti dapat mengetahui lebih mendalam apa saja pesan yang terkandung di dalamnya karena analisis ini bukan menekankan pada pertanyaan “apa” tapi lebih menekankan pada “bagaimana” sehingga dengan menggunakan analisis ini akan lebih terlihat bagaimana pesan itu dikemas.¹⁵ Analisis wacana model Teun A. Van Dijk ini akan menggabungkan tiga elemen wacana kedalam satu kesatuan analisis. Elemen yang dimaksud adalah elemen teks, kognisi sosial, dan konteks

¹⁴ Drs. Alex Sobur, M. Si, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 42

¹⁵ Drs. Alex Sobur, M. Si, *Analisis Teks Media*, *ibid*, h.68

sosial. Adapun elemen teks memiliki tiga tingkatan yaitu seperti di bawah ini:¹⁶

Tabel 1.1. Tingkatan Elemen Teks Teun A. Van Dijk

Sumber: Eriyanto, 2008

Struktur wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/ topik yang dikedepankan dalam sinetron Catatan harian Aisyah	Topik
Super struktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan sinetron dikemas dalam teks/ naskah yang utuh	Skema
Struktur Mikro	<p>Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam sinetron Catatan Harian Aisyah</p> <p>Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih</p> <p>Stilistik Bagaimana pilihan kata yang di pakai dalam sinetron Catatan Harian Aisyah</p> <p>Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan</p>	<p>Latar, detail, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi</p> <p>Bentuk Kalimat, Keherensi, Kata Ganti</p> <p>Leksikon</p> <p>Grafis, Metafora, ekspresi</p>

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2008), h. 228

F. Langkah-langkah Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di *Produksi House (PH) MNC pictures* yang berada pada naungan *MNC Group*. *MNC Grup* ini beralamat di Jln. Raya Perjuangan No. 1 Jakarta Barat. Penulis memilih lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan, bawasannya peneliti mendapatkan data-data yang bersangkutan.

b. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan pada penelitian yaitu konstruktivisme. Yaitu dengan meneliti pesan dakwah yang terkandung di dalam sinetron *Catatan Harian Aisyah* melalui tanyangan dan juga skenario penulisan. Di dalam Ilmu dakwah pesan dakwah memiliki tiga golongan yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontek.

c. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan yaitu metode penelitian analisis wacana model Teun Van Dijk. Metode ini didefinisikan sebagai suatu metode yang dapat mengungkapkan maksud-maksud yang tersembunyi dari objek penelitian dengan menggunakan suatu pertanyaan dengan tiga elemen yaitu Pesan Teks, Kognisi Sosial dan Kondisi Sosial. Salah satu dari elemen ini yaitu elemen pesan teks terbagi lagi menjadi tiga bagian

yaitu Stuktur Makro, Superstruktur dan Struktur Mikro. Model analisis Teun A. Van Dijk ini adalah salah satu metode yang banyak digunakan, karena metode ini di percaya dapat menjadikan elemen-elemen wacana pada suatu teks yang praktis dan mudah.¹⁷ Sedangkan pemaparan bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian akan menggali pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam teks dialog sinetron *Catatan Harian Aisyah* Pada Tanggal 8 Januari 2018

d. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data yang akan di ambil adalah data kualitatif yang tidak ada kaitannya dengan angka, data kualitatif dalam penelitian yaitu sinteron *Catatan Harian Aisyah* yang berhubungan dengan teks skenario, perpustakaan dan video-video sinetron yang di dapat dari hasil mendonwload.

2) Sumber Data

(a) Sumber Data Primer

Sumber data Primer berupa video sinetron Catatan Harian Aisyah dan skenario pada *Catatan Harian Aisyah* Pada Tanggal Januari 2018.

¹⁷ Drs. Alex Sobur, M. Si, *Analisi Teks Media, Ibid.*, h. 73

(b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang di ambil tidak akan lain adalah buku, internet, majalah, dan arsip-arsip untuk proses penelitian dengan mengumpulkan data-data.

e. Penentuan Informan atau Unit Penelitian

1) Informan dan Unit Analisis

Informan yang akan diambil adalah seorang Pimpinan Produksi sinerton *Catatan Harian Aisyah*, beliau bernama Sholahuddin Al Ayyubi (Elbi) karena beliau yang lebih mengetahui bagaimana proses pembuatan sinerton ini. Sedangkan batasan dalam objek penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung di dalam sinetron.

2) Teknik Penelitian Informan

Penelitian ini akan meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung di dalam sinetron, dengan menganalisis video dan skenario sinetron *Catatan Harian Aisyah*. Karena penelitian ini meneliti tentang pesan tentulah yang akan menjadi informan Sholahuddin Al Ayyubi (Elbi) adalah selaku Pimpinan Produksi sinerton *Catatan Harian Aisyah*.

f. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil tiga teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Analisis Dokumen, dan Wawancara:

- Observasi

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan mengamati yang setiap harinya kita kerjakan yang mana dengan menggunakan bantuan pancaindra yang di miliki oleh kita terutama mata dan telinga, kita dapat mengamati objek-objek disekitar kita.¹⁸ Dengan observasi ini penulis akan mendapatkan data terkait dengan fokus masalah yang akan diteliti dengan menonton serta mengkaji video- video sinetron *Catatan Harian Aisyah*.

- Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data-data tertulis yang berkaitan dengan apa yang akan di teliti.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis dokumen melalui sinopsis, mendonwload video-video sinetron *Catatan Harian Aisyah*, buku, jurnal, koran masih banyak yang lainnya.

- Wawancara

Penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung kepada staf yang bersangkutan dengan pembuatan sinetron, dan penulis akan memilih untuk mewawancarai sutradara/ pimpinan produksi dari Sinerton *Catatan Harian Aisyah*.

¹⁸ Imam Gunawan, Spd., M. Pd. *Metode Penelitian Kualitatif (teori & praktik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 143

¹⁹ Imam Guawa, *Metode Penelitian Kualitatif*, *Ibid.*, h. 176

g. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Triangulasi Penelitian adalah teknik lebih dari satu penelitian dalam mengadakan observasi. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sipat dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka peneliti dapat menghasilkan hasil yang berbeda meskipun fenomen yang diamati sama. Dengan menggunakan teknik ini penulis dapat menggunakan dua atau lebih peneliti dengan begitu penulis dapat memperoleh data yang lebih absah.²⁰

h. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pendeskripsian terhadap skenario dan video, yang selajutnya pendeskripsian tersebut dapat diketahui pokok-pokok materi yang dapat dikategorikan kedalam pesan dakwah Islam.

Data yang terkumpul akan di analisis secara kualitatif dengan tahapa berikut:

1. Data yang telah terkumpul akan direduksi dengan cara memilih mana diantara semua yang dapat dijadikan data penting dalam penelitian ini.
2. Megelompokan data yang telah terkumpul kepada 3 kategori pesan yang ada dalam dakwah Islam dan diambil yang terbanyak.
3. Melakukan analisis terhadap pegelompokan data sehingga memperoleh kesimpulan atau verifikasi.

²⁰ Imam Gunawa, *Metode Penelitian Kualitatif, Ibid.*, h. 220-221

i. Rencana Jadwal Penelitian

Perencanaan penelitian akan di lakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Mei, Juni dan Juli. Selama tiga bulan itu peneliti akan mencari data-data yang dibutuhkan sekaligus menganalisis teks skenario Cacatan Harian Aisyah untuk menemukan pesan apa saja yang terkandung didalamnya dengan menggunakan metode Analisis Wacana Teun Van Dijk. Adapun rincian dalam rencana penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 2. Rincian penelitian

Sumber: Pribadi

Kegiatan	Tahun	2018											
	Bulan	Feb	Mei			Juni				Juli			
	Minggu	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Proposal													
Persiapan													
-Administrasi													
-Perlengkapan													
-Studi Literatur													
Penelitian Lapangan													
Pegelolaan Data													
Pembuatan Laporan													
Presetasi Hasil Penelitian													